

PENGARUH KEMUDAHAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA

Nuzulul Rohmah

Universitas Islam Malang

Email: nuzulurrohmah26@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kemudahan akses serta tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah, sehingga dapat memberikan masukan bagi pihak bank dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif serta program literasi keuangan yang lebih terarah.

PENDAHULUAN

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi Syariah merekomendasikan urgensi perbankan Syariah, bahkan mempraktekkannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (Sholihin,2010).

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akantetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. (Ismail, 2011).

Dalam dunia perbankan terutama layanan dalam perbankan, salah satu faktor utama yang harus dibangun adalah kepercayaan. Menurut Katubi (2020) kepercayaan merupakan kunci suatu pihak terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan, bahwa pihak yang dipercayai memiliki segala kewajibannya dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Kepercayaan dalam bertransaksi tentu melibatkan beberapa pihak sehingga kepercayaan dapat tercipta jika pihak yang terlibat saling menjaga amanah yang disepakati.

Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli untuk perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang akan menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Sejak resmi berdiri dari penggabungan tiga bank Himbara pada Februari tahun lalu, Bank Syariah Indonesia (BSI) mendapat respon positif dari masyarakat. Namun, di antara mereka masih banyak yang menganggap keuangan syariah 'lebih mahal' dari konvensional. Untuk mengubah pola pikir (*mindset*) masyarakat tersebut, pemerintah pun

berupaya meminta ketentuan umum perpajakan (KUP) menurunkan beban pendapatan keuangan syariah menjadi 5%. Sementara, BSI juga harus melakukan berbagai terobosan baru sehingga menjadi lebih kompetitif (Menpan, 2021).

Dengan demikian sebagai upaya kritis yang perlu diteliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai minat menabung, penelitimerasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "**Pengaruh Kemudahan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia**"

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syari'ah

Sementara dalam undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Syariah adalah "Bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah".

Produk Perbankan Syari'ah

- a. Penghimpunan Dana (*Funding*)
- b. Penyaluran Dana (*Financing*)

Minat

Minat adalah psikologi kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Menurut Dalmi (2022) minat adalah ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan tertentu dengan diikuti perasaan senang dan tidak ada rasa ragu.

Literasi

Menurut *Elizabeth Sulzby "1986"*, Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "Membaca, Berbicara, Menyimak dan Menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Menurut *Harvey J. Graff "2006"*, Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca (*Theory et al., 2014*).

Kemudahan

Hal yang menjadi pertimbangan bagi masyarakat adalah faktor kemudahan penggunaan. Menurut Hartono (2007) kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dan nantinya faktor kemudahan ini berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan.

Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau tentang hubungan antara dua, tiga variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka berfikir yang dijelaskan penelitian ini maka, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 : Kemudahan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi), ataupun hubungan kausalitas (sebab-akibat). Di dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh kemudahan dan literasi keuangan

syariah terhadap minat menabung di bank syariah indonesia yang berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Teknik pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu setiap butir pertanyaan digolongkan lima (5) pilihan jawaban dimana skor pilihan jawaban adalah:

| NO | URAIAN | SKOR |
|----|---------------------------|------|
| 1 | SS (Sangat Setuju) | 5 |
| 2 | S (Setuju) | 4 |
| 3 | N (Netral) | 3 |
| 4 | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 5 | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sampel penelitian. Rumus pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{387}{1 + 387 (0,1)^2} = 80$$

Deskripsi:

n = jumlah responden

N = total populasi

e = batas toleransi, dalam penelitian ini 0,1

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 80 responden.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 80 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,44537655 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,119 |
| | Positive | ,119 |
| | Negative | -,083 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,207 |

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a) **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2,579 | 1,756 | | 1,469 | ,146 | | |
| | Kemudahan Literasi KS | ,735 | ,178 | ,468 | 4,132 | ,000 | ,587 | 1,703 |
| | | ,363 | ,173 | ,239 | 2,105 | ,039 | ,587 | 1,703 |

a Dependent Variable: Minat Menabung
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di atas, maka dapat diketahui :

1. Variabel X1 (Kemudahan) memiliki nilai VIF sebesar 1,703 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,587.
2. Variabel X2 (Literasi Keuangan Syariah) memiliki nilai VIF sebesar 1,703 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,587.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki $VIF < 10$ dengan nilai *Tolerance* $> 0,1$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi:

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,030 | 1,114 | | 2,719 | ,008 |
| | Kemudahan | -,144 | ,113 | -,188 | -1,279 | ,205 |
| | Literasi KS | ,049 | ,109 | ,065 | ,445 | ,658 |

a Dependent Variable: Abs_Res
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel Kemudahan sebesar 0,205 dan variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,658. Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05, masing-masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang berguna untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel dependen (Minat Menabung)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,579 | 1,756 | | 1,469 | ,146 |
| | Kemudahan | ,735 | ,178 | ,468 | 4,132 | ,000 |
| | Literasi KS | ,363 | ,173 | ,239 | 2,105 | ,039 |

a Dependent Variable: Minat Menabung
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :
 $2,579 = + 0,735x_1 + 0,363x_2 + e$ (Sig. 0,000)(Sig. 0,039) (

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari b1,b2, b3 bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya. Artinya :

- Nilai a = 2,579 menunjukkan bahwa jika Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah 0 (nol) maka tingkat Minat Menabung adalah sebesar 2,579.
- Nilai b1 = 0,735 menunjukkan bahwa apabila nilai X2 (Literasi Keuangan Syariah) konstan maka setiap penambahan nilai X1 (Kemudahan) sebesar 1% maka akan meningkatkan Minat Menabung sebesar 0,735.
- Nilai b2 = 0,363 menunjukkan bahwa apabila nilai X1 (Kemudahan) konstan maka setiap penambahan nilai X2 (Literasi Keuangan Syariah) sebesar 1% maka akan meningkatkan Minat Menabung sebesar 0,226.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 341,578 | 2 | 170,789 | 27,838 | ,000(a) |
| | Residual | 472,409 | 77 | 6,135 | | |
| | Total | 813,988 | 79 | | | |

a Predictors: (Constant), Literasi KS, Kemudahan
 b Dependent Variable: Minat Menabung
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (27,838)

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H₀ ditolak dan H₁ diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Kemudahan) dan X2 (Literasi Keuangan Syariah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Minat Menabung).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan parameter berdasarkan contoh. Selain itu, koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi keragaman total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Adapun hasil uji determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebagai berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary**

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,648(a) | ,420 | ,405 | 2,47693 |

a Predictors: (Constant), Literasi KS, Kemudahan
 Sumber: Output SPSS, 2024

Besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,405. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap (Minat Menabung) adalah sebesar 40,5%, sedangkan 59,5% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji Parsial (t)
 Coefficients(a)**

| Mode | l | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,579 | 1,756 | | 1,469 | ,146 |
| | Kemudahan | ,735 | ,178 | ,468 | 4,132 | ,000 |
| | Literasi KS | ,363 | ,173 | ,239 | 2,105 | ,039 |

a Dependent Variable: Minat Menabung
 Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menabung

Variabel X1 (Kemudahan) memiliki statistik uji t sebesar 4,132 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Kemudahan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat Menabung.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Variabel X2 (Literasi Keuangan Syariah) memiliki statistik uji t sebesar 2,105 dengan signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Literasi Keuangan Syariah) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat Menabung.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2013). *PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG MALANG Malang , 23 Agustus 2013 Dosen Pembimbing , Prof. Iwan Triyuwono , SE ., M. Ec ., Ph . D ., .*
- Mulyo Teguh. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional , 18-26.*
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, VI, 15.*
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(3), 155-165.*
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia, 8(2), 135-143.*
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi, 6(1), 10-23.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Penerbit Alfabeta Bandung.
- Theory, Z., How, Business, Meet, J., Challenge, W. G., & Ouchi. (2014). Tinjauan Mata Kuliah komunikasi. *Oleh Edgar H. Schein, 9(1), 1-54.*
<http://repository.ut.ac.id/4198/2/PUST4314-TM.pdf>
- Suoranta, M. (2003). Adoption of Mobile Banking in Finland. In *In Business (Issue August)*.
<http://urn.fi/URN:ISBN:951-39-1654-5>
- Rotchanakitumnuai, S., & Speece, M. (2003). Barriers to Internet banking adoption: A qualitative study among corporate customers in Thailand. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/02652320310498465>

- Sholihin, A. I. (2010). Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: PT Gramedia
- Wirdayani Wahab, Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 2, No.1, (2017): 56. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/78>
- Luluk Wahyu Roficoh & Mohammad Ghoali_Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 3, No. 2, 2018 43 Dahlan Siamat, 2004, Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). "Hasibuan Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)". *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, 6(1), 22-33
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Juanda Riski, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Katubi. (2020). Analisis Gaya Hidup, Bintang Iklan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Konsumen Online Shopee (Studi Kasus Dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen) . *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta* Vol.18 No.3 Juli 2020 ISSN 2085-2215 , 203-219.
- Kuala, S., Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 197-214.
- Labaso, Syahrial. 2018. Penerapan Marketing Mix Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan. 3(2).
- Ricamala, Z. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Mandiri di Surabaya. STIE Perbanas Surabaya.
- Silalahi & Sultani (2019). Pengaruh pembelajaran perbankan syariah terhadap minat menabung Mahasiswa FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al- Washliyah di bank syariah. *Jurnal Universitas Muslim Nusantara*.
- Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>